

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Metodologi penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “Logos” yang artinya ilmu pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.<sup>42</sup>

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>43</sup> Metode kualitatif ini digunakan dengan pertimbangan yaitu lebih mudah untuk menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi oleh peneliti.

---

<sup>42</sup> Cholid Narbuko, Abu Ahmani, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal.1

<sup>43</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 78.

Penerapan metode kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka penekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan ketertibatan peneliti di lapangan. Dalam metode kualitatif peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengetahui, menganalisa, dan mendiskripsikan tentang jasa pemasangan veneering gigi kelinci di salon AH Perumahan Puri Permata Blok G No. 26, Jln. KHR Abdul Fattah, sembung, Tulungagung.

## 2. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari lokasi sumber datanya penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Penelitian lapangan merupakan penelitian dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi secara langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan. Sehingga

penelitian ini juga bisa di sebut sebagai penelitian kasus atau studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif.<sup>44</sup>

Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan sebuah kunci. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya dimana penelitik tidak berusaha memanipulasi fenomena yang di amati.<sup>45</sup>

Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus (*cases studies*) tentang “Jasa Pemasangan Gigi Kelinci Dalam Perspektif Fiqh Muamalah” yang terdapat di salon AH beralamat di Perumahan Puri Permata blog 26g Tulungagung. Adapun penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil pengamatan, hasil pemotretan, analisis

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hal. 121

<sup>45</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Indeks, 2012), hal. 7

dokumen, catatan lapangan, disusun penelitian, tidak dituang dalam dalam bentuk dan angka-angka.<sup>46</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Arikunto berpendapat bahwa ”tempat penelitian dapat dilakukan, di mana saja, disekola, di keluarga, dimasyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asalkan semuanya mengarah kepada tujuan pendidikan”.<sup>47</sup> Dari pendapat itulah peneliti memilih lokasi penelitian dilakukan di salon AH beralamat di Perumahan Puri Permata blok 26G Tulungagung. Objek penelitian yaitu penyedia jasa dan pasien yang memerlukan jasa pemasangan gigi kelinci di Salon AH Tulungagung. Alasan mengapa memilih lokasi tersebut yaitu:

1. Salon AH Tulungagung merupakan salon kecantikan dibidang kecantikan kulit tetapi di salon tersebut juga menawarkan jasa perawatan gigi.
2. Dalam satu bulan terdapat 5 testimoni dari customer yang mengutarakan kepuasan atas hasil dari pemasangan gigi kelinci di media social di salon AH Tulungagung.
3. Adanya praktek pengikiran gigi pada metode pemasangan gigi kelinci yang tidak sesuai dengan praktek ijarah di Fiqh Muamalah.

---

<sup>46</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), cet.2, hal. 87

<sup>47</sup> Saharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 9

### C. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan. Kehadiran peneliti mutlak di perlukan dalam melakukan penelitian lapangan peneliti melakukan penelitian di Salon AH Tulungagung setiap seminggu sekali selama Bulan Oktober 2019 dalam waktu kurang lebih 2 jam pada setiap pertemuan untuk memperoleh informasi seakurat mungkin dari praktik pemasangan gigi kelinci di Salon AH Tulungagung. Penelitian merupakan alat pengumpul data utama. Maksudnya peneliti bertindak sebagai instrument kunci dan pemberi tindakan. Peneliti bertindak sebagai instrument kunci artinya bahwa peneliti sebagai pengamat dan pewawancara. Sebagai pengamat artinya peneliti mengamati aktivitas-aktivitas dalam pemasangan gigi kelinci, dalam proses pengamatan tersebut peneliti di bantu oleh seseorang yang memiliki usaha jasa tersebut. Sedangkan sebagai pewawancara artinya peneliti bertindak sebagai pewawancara terhadap subjek penelitian.<sup>48</sup> Dengan demikian kehadiran peneliti sangat di perlukan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu untuk membahas dan mengkaji lebih dalam tentang Jasa Pemasangan Gigi Kelinci Dalam Perspektif Fiqh Muamalah. Peneliti merupakan perencana pelaksana, pengumpulan data, analisis, dan penafsiran data yang kemudian menjadi hasil dari penelitian.

---

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012, cet ke-32, hal. 4

## D. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber subyek penelitian.<sup>49</sup> Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan wawancara dengan pemilik salon dan pasien di salon AH. Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Sumber data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian bisnis dan sering kali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat karena data ini disajikan secara terperinci. Dengan bertemu langsung dan observasi kegiatan pemasangan gigi kelinci di salon AH Tulungagung. Dalam hal ini peneliti mencoba menggali data-data yang dianggap penting seperti pelaksanaan jasa pemasangan gigi kelinci yang dilakukan di salon AH Tulungagung. Berikut yang termasuk sumber data primer adalah:

- a. Person, yaitu merupakan sumber data yang memberikan data secara lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam sumberdata ini adalah pemilik salon AH yang menyediakan jasa pemasangan gigi kelinci, klien atau konsumen, instansi pemerintah desa setempat, dan ulama desa

---

<sup>49</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hal. 236.

setempat di perumahan Puri Permata Blok G No. 26, Jln. KHR Abdul Fattah, sembung, Tulungagung.

- b. Place, yaitu merupakan sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti melihat keadaan dan situasi pada saat pemasangan gigi kelinci di salon AH Tulungagung.

## 2. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Data sekunder merupakan data pendukung proyek penelitian dan sebagai pelengkap data primer, mengingat data primer merupakan data praktik dalam lapangan.<sup>50</sup> Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian resmi. Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik yang di catat oleh pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan berupa data dan dokumentasi.<sup>51</sup> Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai data perbandingan. Sumberdata dari penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari buku-buku dan situs-situs internet yang berisikan tentang gigi kelinci.

---

<sup>50</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, ( Yogyakarta : Ar-Ruz Media, 2011), hal. 33.

<sup>51</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal.10

Paper, yaitu merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau symbol-simbol lain.<sup>52</sup> Data ini di peroleh dari dokumen penting yang terdapat di salon AH berupa brosur dan disertakan juga dokumen berupa foto-foto pemasangan gigi kelinci di salon AH Perumahan Puri permata Blok G No.26 KHR Abdul Fattah, sembung, Tulungagung.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai setting, sumber, dan cara. Bila dilihat dari sumber datanya, menurut sugiono pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>53</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 teknik, yaitu obserfasi, wawancara, dan dokumentasi:

#### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Posedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal.129

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.308.

harus dalam konteks alamiah (*naturalistik*).<sup>54</sup> Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan terjun langsung di lapangan dan melakukan pengamatan dalam rangka mencari dan menggali data pada aktivitas jasa pemasangan gigi kelinci di salon AH Tulungagung. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung berkaitan dengan bagaimana praktik jasa pemasangan gigi kelinci.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara (*interview*), yakni proses merupakan tehnik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada narasumber atau respondeden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh). Dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi yang bertanya disebut pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai disebut narasumber atau responden. Oleh karena itu wawancara merupakan metode pengumpulan data yang amat terkenal, karena itu banyak digunakan di berbagai penelitian.<sup>55</sup> Adapun dalam penelitian ini yakni dengan melakukan wawancara mendalam kepada pemilik salon AH, karyawan di klinik AH, dan juga pasien yang melakukan veneering gigi kelinci di salon AH Tulungagung.

---

<sup>54</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Cet.Ke-2, hal. 143

<sup>55</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 143.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk membuktikan data yang didapatkan dari narasumber dan dari hasil wawancara atau observasi adalah benar. Dengan memberikan bukti berupa foto dari observasi selama penelitian di salon AH Tulungagung.<sup>56</sup> Dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan dan kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada dilapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada di tempat penelitian atau yang berada diluar tempat poenelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Dokumentasi ini merupakan data konkrit yang bisa penulis jadikan acuan untuk menilai adanya data pasien yang telah melakukan pemasangan gigi kelinci di salon AH Tulungagung.

Metode pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang obyek penelitian yang didokumentasikan dan kemungkinan dokumen lain yang diperlukan guna menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah yang terdapat di jasa pemasangan gigi kelinci di salon AH. Dalam metode dokumentasi ini peneliti akan melakukan dokumentasi terhadap foto-foto customer yang memasang gigi kelinci, bukti

---

<sup>56</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 94.

transaksi pembayaran, dan foto gigi kelinci di salon AH di Perumahan Puri Permata Blok G No. 26, keadaan keseharian di lingkungan salon Atha House, serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan jasa pemasangan gigi kelinci di salon AH Tulungagung tersebut.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah model analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Idrus yaitu model interaktif yang terdiri dari tiga hal utama yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.<sup>57</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga tahap tertentu, dan diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Emzir ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta:Erlangga, 2009), hal. 147

<sup>58</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Cet. ke-IV, hal. 129-130

## 1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Dalam hal ini data mentah dari lapangan yang peneliti kumpulkan berasal dari wawancara dengan pemilik salon dan klien jasa pemasangan gigi kelinci di salon AH Tulungagung. Data mentah di sini berupa data-data tentang sistem pelaksanaan pemasangan veneering gigi kelinci akad dilakukan oleh Salon AH Tulungagung.

Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinue melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Data yang di peroleh peneliti di lapangan beragam dan tidak hanya data-data tentang pelaksanaan akad *ijarah* saja. Maka dari itu, hasil dari penelitian yang berupa data observasi, data wawancara, dan data dokumentasi dikelompokkan sesuai dengan tempatnya untuk memudahkan dalam pemasukan data.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Model data adalah suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>59</sup> Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh peneliti dari obyek penelitian yakni di salon AH yang terletak di Perumahan Puri Permata blok G 26, Tulungagung.

## 3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal dan proposisi-proposisi.<sup>60</sup> Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan judul dan fokus yang diteliti. Dari data-data yang diperoleh langsung dari lapangan, peneliti memfokuskan menarik kesimpulan data-data tentang

---

<sup>59</sup> *Ibid*, hal.131

<sup>60</sup> *Ibid*, hal.133

pelaksanaan Jasa Pemasangan Gigi Kelinci Dalam Perspektif Fiqh Muamalah di salon AH Tulungagung.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia yakni peneliti itu sendiri. Karena itu yang di uji keabsahannya bukanlah instrumennya yakni datanya.<sup>61</sup> Ada beberapa cara yang dikembangkan untuk pemeriksaan keabsahan (validitas dan reliabilitas) data, yaitu:

#### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan (PK) mengharuskan peneliti lebih lama di lapangan dan bertemu serta berkomunikasi dengan lebih banyak orang. Ini dilakukan bukan saja untuk meningkatkan keakraban, juga untuk meningkatkan kualitas kepercayaan. Jika orang-orang yang diteliti semakin akrab dan percaya pada peneliti, maka apa pun yang hendak digali lebih dalam akan didapatkan oleh peneliti.<sup>62</sup>

Disini peneliti tidak hanya sekali atau dua kali akan tetapi peneliti datang setiap seminggu sekali dalam satu bulan pada bulan Oktober penelitian untuk mendapatkan informasi tentang customer jasa pemasangan gigi kelinci di salon AH Tulungagung. Selain itu juga informasi data-data tentang nasabah yang telah dirugikan atau tidak dengan adanya akad *ijarah* yang telah dipraktikkan oleh pihak penyedia jasa, dan data-data terkait dengan pasiaen yang melakukan

---

<sup>61</sup> Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), cet.II, hal.167

<sup>62</sup> *Ibid*, hal. 168

perawatan veneering gigi kelinci di salon AH Tulungagung, peneliti datang pada waktu yang telah disepakati.

## 2. Triangulasi

Dalam Bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda.<sup>63</sup>

Peneliti melakukan pengecekan data hasil observasi dan wawancara tentang sistem pelaksanaan akad *ijarah* yang di praktikkan oleh salon AH Tulungagung dengan membandingkannya dengan teori-teori yang terdapat pada buku-buku literatur tentang Fiqh Muamalah maupun literatur yang terkait lainnya. Selain itu peneliti juga membandingkan data dari hasil wawancara di Salon AH Tulungagung dengan praktik di lapangan yang diperoleh dari pengamatan. Kegiatan tersebut di lakukan agar data-data yang diperoleh dari lapangan bisa kredibel dan relevan.

---

<sup>63</sup> *Ibid*, hal.189

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dikaji oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Beberapa tahapan penelitian itu adalah sebagai berikut:<sup>64</sup>

### 1. Persiapan Penelitian

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Membuat rancangan penelitian.
- c. Menyusun instrument penelitian meliputi, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- d. Mempersiapkan alat penelitian seperti buku catatan, kamera untuk foto ataupun merekam.
- e. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak salon AH Tulungagung.
- f. Berkonsultasi dengan pihak salon AH Tulungagung yang berlokasi di Perumahan Puri Permata Tulungagung untuk membahas mengenai judul penelitian.

### 2. Mengadakan Studi Pendahuluan

Dalam tahapan ini peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada pihak salon AH Tulungagung seputar pelaksanaan akad *ijarah* secara

---

<sup>64</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 170

umum dan singkat yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian peneliti. Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan berupa dokumen, interview maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian.

### 3. Tahap Analisis

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

Pada tahap ini peneliti menganalisis semua data yang diperoleh tentang sistem pelaksanaan akad *Ijarah* Dan Fiqh Muamalah yang mengatur tentang akad *Ijarah* tersebut secara sistematis sehingga mudah dipahami.

### 4. Tahapan Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggung jawabkan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.